



RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M) 2021-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Tim Penyusun:

Prof. Dr. Leny Nofianti, SE, M.Si. Ak, CA

Dr. Alex Wenda, M.Sc

Prof. Rosmaina, SP, MP

Prof. Dr. Okfalisa, ST, M.Sc

Prof. Dr. Yendraliza, S.Pt, MP

Dr. Dewi Febrina, S, Pt, MP

Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Nomor : 1769.1/R/2021**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN 2021**

REKTOR UIN SULTAN SYARIF KASIM

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan telah selesainya perumusan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 sebagai dasar operasional dan pelaksanaan program, maka dipandang perlu ditetapkan pengesahannya dengan Surat Keputusan Rektor;
 - b. bahwa Rencana Strategis sebagaimana pada poin a diatas dipandang memenuhi syarat dijadikan sebagai Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Susqa menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
 - 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
 - 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
 - 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 024134/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sultan Kasim Riau masa jabatan 2021-2025;
 - 13. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021-2025;
 - 13. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Petikan Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-025.04.2.424157/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN 2021.**
- Pertama** : Menetapkan Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 adalah sebagaimana terlampir.
- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 November 2021
Rektor

PROF DR. HAIRUNAS, M.Ag
NIP. 197208282006041002

Tembusan :

- 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, Jakarta;
- 2. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
- 3. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
- 4. Para Wakil Rektor di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- 5. Para Kepala Biro di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- 6. Para Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga dan Kepala Pusat di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Filosofis.....	2
1.3 Dasar Hukum.....	3
1.4 Metode Penyusunan	4
1.5 Struktur Organisasi LP2M UIN Suska Riau	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	7
2.1 Landasan Nasional	7
2.2 Landasan Daerah	8
2.3 Landasan Arah Kebijakan UIN Suska Riau.....	9
2.3.1 Visi UIN Suska Riau.....	9
2.3.2 Misi	10
2.3.3 Tujuan	11
2.3.4 Sasaran Strategis	11
2.3.5 Strategi LPPM	12
BAB III ROADMAP PENELITIAN LP2M UIN SUSKA RIAU 2021-2025	14
3.1 Kinerja Penelitian.....	14
3.2 Roadmap Penelitian UIN SUSKA RIAU.....	26
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA.....	29
4.1. Peneliti dan Pengabdian	29
4.2. Sumber dana Penelitian	30
4.3. Reviewer LP2M UIN Suska Riau	31
BAB V PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA LP2M UIN SUSKA RIAU 2021-2025	35
5.1 Kebijakan Strategis LPPM UIN Suska Riau 2021-2025	35
5.2 Program Strategis LPPM UIN Suska Riau 2021-2025	37
5.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	37
5.4 Indikator Kinerja Strategis.....	39
BAB VI PENUTUP	46

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, maka pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Sultan Syarif Kasim Riau harus diarahkan sedemikian rupa, agar memenuhi standar tertentu dan untuk mencapai visi Universitas, yaitu *"Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai Perguruan Tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu ke-Islaman, sains, teknologi, dan atau seni secara terintegrasi di kawasan Asia pada Tahun 2025"*

Dalam konteks ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Suska Riau sebagai lembaga terdepan yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat berkepentingan menyusun program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung dan mewujudkan visi universitas. Hal ini diperkuat Dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mewajibkan perguruan tinggi memiliki rencana strategis penelitian (pasal 50 ayat (2) dan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat (pasal 61 ayat 2) yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dipenuhi, seperti diamanahkan Permendikbud No. 49 tahun 2014 meliputi delapan standar yaitu: (1) standar hasil; (2) standar proses; (3) standar penilaian; (5) standar peneliti atau pelaksana pengabdian; (6) standar sarana dan prasarana; (7) standar pengelolaan; dan (8) standar pendanaan dan pembiayaan. Penyusunan Rencana Strategis ini dalam banyak hal akan merujuk ke standar-standar tersebut sebagai kriteria minimal perencanaan, pelaksanaan dan manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LP2M UIN Suska Riau.

Sebagai bagian dari rencana strategis perguruan tinggi, maka renstra LP2M tahun 2021 ini adalah arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Suska Riau tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 berdasarkan evaluasi dan pengembangan Renstra LP2M UIN Suska Riau tahun 2014-2018. Cakupan dari Renstra Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini telah dibahas dan disetujui oleh Rektor UIN Suska Riau serta ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

Renstra Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat UIN Suska Riau Tahun 2012-2025 disusun berdasarkan visi UIN Suska Riau sebagai spirit bagi cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dalam dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan maksud merencanakan dan menentukan arah kegiatan penelitian dan pengabdian yang akan dilakukan oleh UIN Suska Riau. Renstra Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat berisikan rencana-rencana strategis, fokus penelitian atau penelitian unggulan yang akan dikerjakan dengan sasaran, outcome dan indikator capaian yang telah ditargetkan.

1.2 Dasar Filosofis

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjadi landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, diantaranya adalah pembangunan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; seperti filosofi pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan, pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang

inklusif, dan paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

1.3 Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis ini secara hukum didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan beserta Perubahannya No. 66 Tahun 2010;
4. Perpres Nomor 18 tahun 2020 Peraturan Presiden Tentang Rencana Pembangunan. Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
6. Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
7. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Susqa menjadi UIN Suska Riau;
13. Peraturan Menteri Agama No. 8 Tahun 2005 beserta Perubahannya No. 56 Tahun 2005 dan diperbarui dengan PMA No. 12 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

15. Peraturan Menteri Agama No. 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
16. Keputusan Menteri Keuangan No. 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Suska Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum;
17. Renstra UIN Suska Riau Tahun 2021-2025, No. 1724/R/2021 Tanggal 22 Oktober 2021;

1.4 Metode Penyusunan

Metode penyusunan Rencana Strategis ini menunjukkan tahapan aktivitas dalam proses penyusunan dokumen hingga tahap pengesahan menjadi Rencana Strategis LP2M UIN Suska Riau Tahun **2021-2025** dalam bentuk Keputusan Rektor untuk menjadi acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LP2M UIN Suska Riau. Tahapan dimaksud meliputi langkah-langkah:

1. *Preliminary*: suatu tahapan menyusun dokumen dengan menginventarisasi masukan dari *stakeholders*, studi berbagai dokumen yang relevan, dan menganalisis data dan informasi sekunder yang tersedia menurut sistematika dan struktur penulisan yang disepakati;
2. *Drafting*: tahapan untuk menulis dokumen sebagai penyempurnaan draf yang akan disampaikan pada tahap "konsultasi publik" dan tahap sidang Senat Universitas;
3. *Public consultation*: draf disosialisasikan kepada *stakeholders* utama di lingkungan UIN Suska Riau, khususnya dekan, direktur pascasarjana, ketua Lembaga, kepala pusat, ketua program studi, kepala UPT, dan sebagainya;
4. *Re-drafting*: tahapan *me-review* dan memperbaiki draf awal setelah mengakomodasi berbagai masukan Senat Universitas. Atas dasar persetujuan Senat Universitas, dokumen ini disampaikan kepada Rektor untuk mendapat pengesahan;
5. *Approval*: Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2021-2025 disusun setelah mengakomodasi berbagai saran dan informasi tambahan dari Senat Universitas. Rencana strategis telah disempurnakan dan disahkan menjadi dokumen resmi.

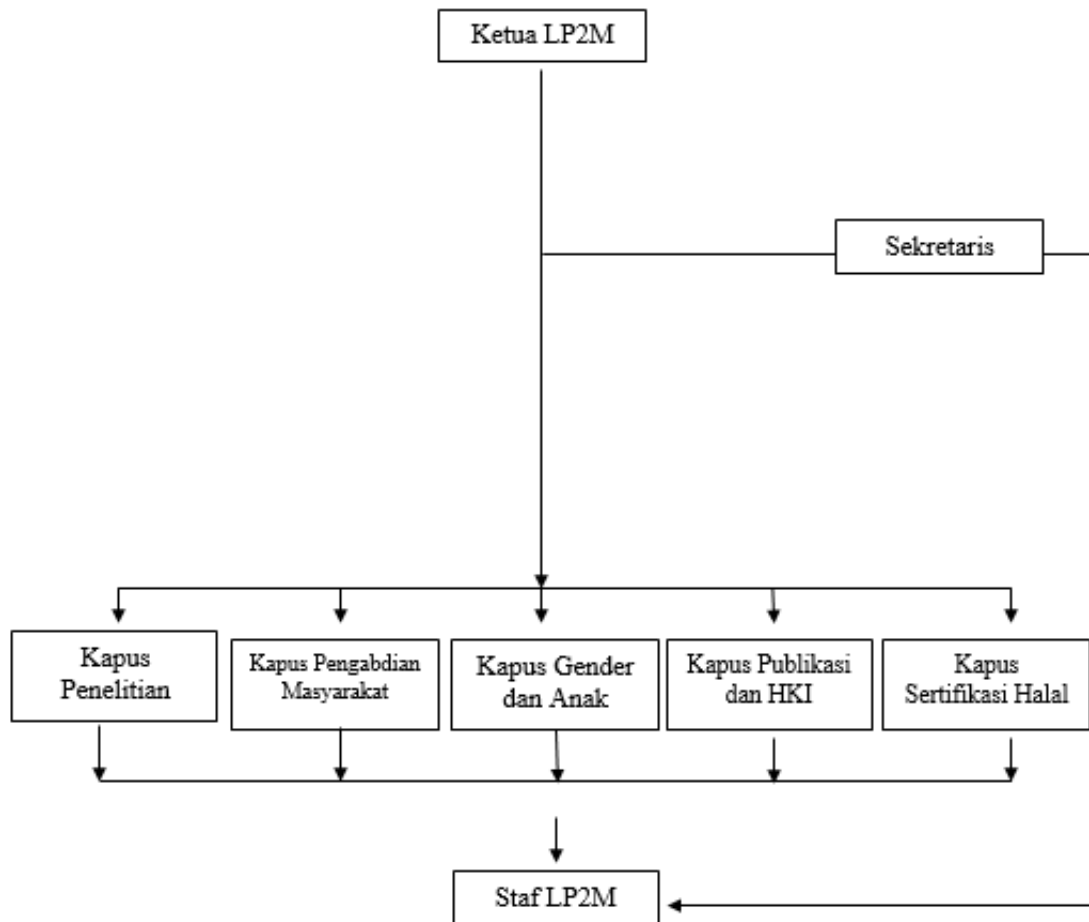
1.5 Struktur Organisasi LP2M UIN Suska Riau

Berdasarkan PMA No. 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau Pasal 4, Pasal 5, Pasal 84, dan Pasal 88, organisasi UIN Suska Riau terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Organisasi pada lembaga ini terdiri atas ketua, sekretaris, pusat-pusat, dan subbagian tata usaha. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki lima pusat, yaitu Pusat Penelitian; Pusat Pengabdian kepada Masyarakat; Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA); Pusat Publikasi, dan Kekayaan Intelektual (HKI) dan Pusat Sertifikasi Halal UIN Suska Riau

Struktur organisasi LP2M UIN Suska Riau digambarkan dalam bagan berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

Bab ini disampaikan merupakan hasil pengembangan dari renstra UIN 2021-2025. Pengembangan dilakukan dari visi dan misi UIN Suska Riau dan Renstra Kementerian Agama Tahun 2020 -2024 serta beberapa kebijakan dari tingkat Nasional dan kebijakan daerah. Kondisi UIN Suska Riau saat ini, menjadi landasan pengembangan renstra ini.

2.1 Landasan Nasional

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 tentang system Pendidikan nasional memberikan Amanah untuk melaksanakan Pendidikan. Selanjutnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 45 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian di Perguruan tinggi diarahkan pada pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang system Penyelenggaraan Perguruan Tinggi bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridharma perguruan tinggi.

Berdasarkan RPJPM Republik Indonesia tentang arah kebijakan dan strategi nasional terkait Pendidikan tinggi dikuatkan oleh penelitian yang meliputi (a) Pengembangan perguruan tinggi sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (center of excellence) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antarperguruan tinggi maupun antarperguruan tinggi dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri; (b) Pengembangan kerja sama perguruan tinggi dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi perguruan tinggi dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antarperguruan tinggi dengan pihak industri; (c) Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi perguruan tinggi dan industri; (d) Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda; (e) Pengembangan dana abadi (endowment fund) di perguruan tinggi yang

bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi; (f) Perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*; dan (g) Penguatan pembinaan perguruan tinggi swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Strategi Program Prioritas dalam Dalam revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan adalah 1. revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila; 2. meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan; 3. memperkuat moderasi beragama; dan 4. meningkatkan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama mendukung 3 (tiga) dari 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional yaitu (1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (2) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dan (3) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Strategi yang dilakukan oleh Kementerian Agama dalam meningkatkan kualitas hasil Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian berdasarkan indicator kinerja program, diantaranya ; 1) persentase Policy Paper yang dimanfaatkan; 2) persentase manuskrip keagamaan yang dimanfaatkan; 3) persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian; 4) jumlah Publikasi Badan Litbang dan Diklat yang disitasi; dan 5) jumlah Produk Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual); (6) persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.

2.2 Landasan Daerah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berdomisili di Provinsi Riau, maka pengembangan renstra penelitian UIN Suska Riau menjadikan RPJM Daerah Provinsi Riau Tahun 2020-2024 sebagai landasan. Potensi sumber daya alam di Provinsi Riau merupakan landasan pengembangan renstra penelitian UIN Suska Riau. Selain itu roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDA) menjadi bahan pendukung pengembangan renstra penelitian dan pegabdian kepada Masyarakat UIN Suska Riau.

2.3 Landasan Arah Kebijakan UIN Suska Riau

Pengembangan renstra mengacu pada arah kebijakan UIN Suska Riau yang tercermin pada visi, Misi serta Rencana Strategis UIN Suska Riau dengan tema penelitian unggulan berdasarkan Potensi daerah Riau dan Kementerian Agama.

2.3.1 Visi UIN Suska Riau

“Terwujudnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”

Visi LPPM UIN Suska Riau 2025 dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sivitas akademika yang kreatif, inovatif dan kompetitif yang terintegrasi Islam sain, teknologi dan seni menuju UIN Suska yang gemilang dan terbilang di kawasan Asia pada Tahun 2025”

Definisi :

Kreatif sivitas akademika yang mampu berkarya nyata.

Inovatif adalah menjadikan sivitas akademika yang mampu menciptakan karya yang memiliki keterbaruan, berdaya saing tinggi di dunia nasional dan internasional

Kompetitif adalah mampu bersaing secara nasional dan internasional melalui pemanfaatan potensi lokal yang mengintegrasikan *Islam sain, teknologi dan seni*

Gemilang adalah sivitas akademika yang memiliki hasil riset yang berkontribusi nyata dalam kancah nasional dan internasional (national/international recognition)

Terbilang adalah sivitas akademika yang mampu menghasilkan karya ilmiah yang terukur, terkemuka dan terpendang di dunia Internasional.

2.3.2 Misi

Misi UIN Suska Riau Tahun 2020-2025 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan/atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang terintegrasi dengan Islam;
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

Berdasarkan Misi UIN Suska Riau diatas maka Misi LPPM UIN Suska Riau adalah:

- a. Mengembangkan penelitian dan pengabdian sivitas akademika dengan mengangkat isu-isu strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan isu global yang terintegrasi dengan Islam, sains, teknologi, seni, dan pengarusutamaan gender.
- b. Memotivasi sivitas akademika untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, dan pemberian apresiasi/penghargaan.
- c. Mengembangkan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.
- d. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, Desa Binaan yang mampu menghasilkan produk inovasi teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
- e. Mengelola pelaksanaan LPPM dengan tata kelola yang baik (*good governance*), transparansi, akuntabilitas, responsibiliti, independensi, dan keadilan.

2.3.3 Tujuan

Dengan mengacu pada *mission statements* di atas, maka LPPM UIN Suska Riau menetapkan tujuan-tujuan pengembangan berikut ini:

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian sivitas akademika dengan mengangkat isu-isu strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan isu global yang terintegrasi dengan Islam, sains, teknologi, seni, dan pengarusutamaan gender.
2. Memberikan motivasi kepada sivitas akademika untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, dan pemberian apresiasi/penghargaan.
3. Melakukan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.
4. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, Desa Binaan yang mampu menghasilkan produk inovasi teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
5. Melakukan pengelolaan pelaksanaan LPPM dengan tata kelola yang baik (*good governance*), transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

2.3.4 Sasaran Strategis

Berdasarkan tujuan di atas, maka sasaran strategis LPPM UIN Suska Riau adalah: terwujudnya:

- a. Kualitas dan kuantitas penelitian berbasis integrasi keilmuan Islam, sains, teknologi, seni, dan pengarusutamaan gender menuju Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang Gemilang dan Terbilang.
- b. Masyarakat sekitar dan lebih luas (*immediate and broader community*) yang memiliki spirit peradaban dalam beragam aspek kehidupan.
- c. Sivitas akademika yang memiliki kualifikasi tinggi dan relevan, *learning spirit* yang kuat, *open-minded*, dan etika Islam sehingga mampu menjawab tantangan dan tuntutan perubahan.

- d. Lembaga LP2M Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*) yang memenuhi standar kualitas nasional dan internasional di seluruh unit kelembagaan.

2.3.5 Strategi LPPM

Strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut, adalah:

Strategi 1:

Strategi peningkatan penelitian yang bersifat interdisiplin

- a. Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LP2M dengan manajemen yang handal dan terukur serta berlandaskan pedoman dan SOP yang jelas, pengembangan system direktori; Optimalisasi pemanfaatan; dan pemberdayaan sumber daya.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen;
- c. Pengayaan teori-teori dan wacana keilmuan yang aktual;
- d. Pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa;
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa S1;
- f. Peningkatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S2 dan S3.

Strategi 2:

Strategi peningkatan penghargaan terhadap publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen

- a. Peningkatan kualitas penelitian pada kelompok studi SDM unggul dan kompetitif;
- b. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang diterbitkan UIN Antasari;
- d. Peningkatan diseminasi karya ilmiah;
- e. Reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga.

Strategi 3:

Strategi untuk peningkatan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik, yakni:

- a. Pelaksanaan penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar lintas keilmuan dan antar lembaga;
- b. Pemanfaatan hasil penelitian dan bidang pengajaran;
- c. Peningkatan payung penelitian bagu Guru Besar.

Strategi 4:

Strategi untuk terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitianpenelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat

- a. Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar;
- b. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait
- c. Pemanfaatan topik topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian, yakni
 - (1) integrasi dinamis;
 - (2) integrasi Islam dan Kebangsaan;
 - (3) berbasis lokal; dan
 - (4) berwawasan global

BAB III

ROADMAP PENELITIAN LP2M UIN SUSKA RIAU 2021-2025

3.1 Kinerja Penelitian

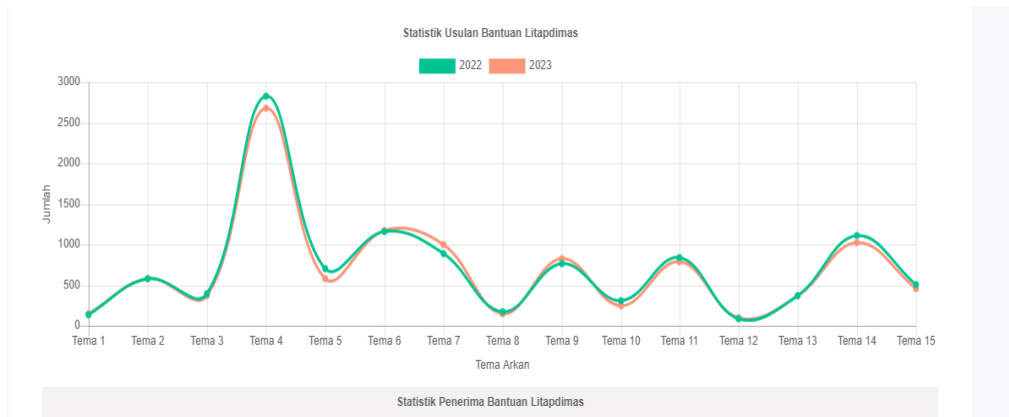
Berdasarkan RPJPM Republik Indonesia tentang arah kebijakan dan strategi nasional terkait Pendidikan tinggi sebagai produsen iptek dan inovasi yang unggul difokuskan kepada:

1. Bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat
2. Pengembangan kerjasama perguruan tinggi dan industri
3. Peningkatan interaksi dan pemanfaatan penelitian perguruan tinggi dan industri
4. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi sesuai kebutuhan industry
5. Pengembangan revolusi mental, ideologi Pancasila, moderasi beragama, dan kebudayaan melalui budaya literasi, inovasi dan masyarakat berpengetahuan dan berkarakter.

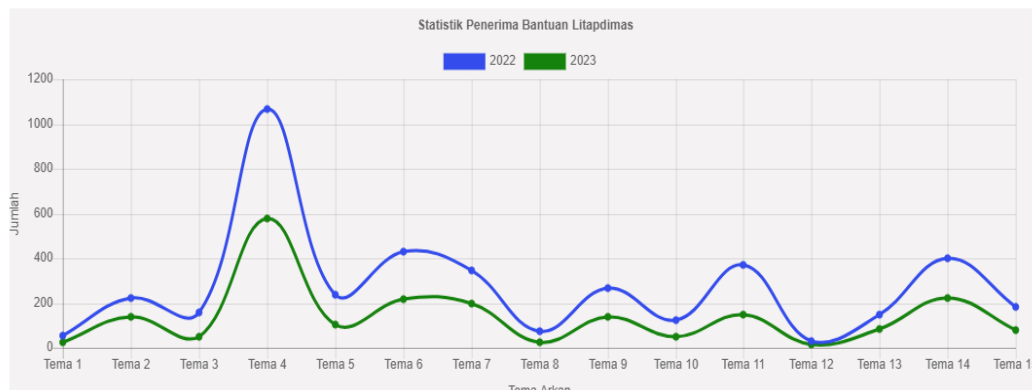
Sementara itu, landasan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang berfokus kepada peningkatan sumber daya manusia, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, serta peningkatan stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, maka Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam mengembangkan roadmap penelitian pada tema-tema arkan dibawah ini, diantaranya adalah.

1. Teks Suci dalam Agama-agama
2. Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
3. Pengembangan Khazanah Pesantren
4. Pengembangan Pendidikan
5. Negara, Agama, dan Masyarakat
6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
7. Pendidikan Transformatif
8. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip
9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
12. Studi Kawasan dan Globalisasi
13. Isu Jender dan Keadilan
14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
15. Generasi Millenial dan Isu-isu Keislaman

Data pertumbuhan dan perkembangan penelitian dengan arah focus tema-tema arkan tersebut diatas dilingkungan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan 3.2



Gambar 3.1. Data statistik usulan bantuan penelitian Litapdimas 2022-2023 (Sumber websites litapdimas)



Gambar 3.2. Data statistik penerima bantuan penelitian Litapdimas 2022-2023 (Sumber websites litapdimas)

Dari Gambar 3.1 dan 3.2 dapat kita simpulkan bahwa dari 15 tema fokus arkan yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dari Tahun 2022-2023 diperoleh tema-tema unggulan diantaranya adalah Tema 4 (Pengembangan Pendidikan), Tema 6 (Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan), Tema 11 (Lingkungan dan Pengembangan Teknologi), dan Tema 14 (Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah).

Pengembangan tema penelitian di UIN SUSKA RIAU dilakukan dengan merujuk kepada landasan Nasional, Daerah, Institusi, acuan tema arkan di litapdimas, serta pemetaan tema penelitian yang diusulkan dan didanai

dilingkungan UIN SUSKA RIAU dari Tahun 2019-2023. Maka diperoleh 10 fokus tema utama yang dikembangkan dilingkungan UIN SUSKA RIAU, yaitu.

Tema 1: Pengembangan Riset Lingkungan dan Teknologi.

Tema ini menjadi tema unggulan bagi prodi-prodi yang berada dilingkungan Fakultas Sains dan Teknologi dengan arah pengembangan riset berbasis sains, teknologi industri, matematika terapan, komputer sains, sistem informasi, dan Teknik elektro. Berbagai pengembangan dan integrasi keilmuan lingkungan dan teknologi, maupun lintas ilmu sosial humaniora, agama, ekonomi, pendidikan, pertanian, perkebunan, dan peternakan, budaya kemasyarakatan, dan hukum politik dikembangkan sebagai tema unggulan integrasi islam, sains teknologi, seni dan pengarusutamaan gender sebagai target capaian visi dan misi institusi. Namun tentunya tidak meninggalkan dasar keilmuan utama yang menjadi pondasi pengembangan riset.

Pengembangan riset Lingkungan pada Tema 1 ini meliputi pengembangan riset Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Konservasi Sumber Daya Alam, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang, Energi dan Keberlanjutan, Energi Terbarukan, Pengembangan Teknologi Energi Bersih, Teknologi Hijau dan Ramah Lingkungan, Inovasi Teknologi Hijau, Penerapan Internet of Things (IoT) untuk Lingkungan, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim, Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca, Teknologi Lingkungan dan Sistem Informasi Geografis (SIG), Pemanfaatan SIG untuk Pemantauan Lingkungan, Teknologi Cerdas untuk Konservasi Alam, Pengembangan Sistem Pangan Berkelanjutan,

Teknologi untuk Prediksi dan Pemantauan Bencana, Pendekatan Berbasis Teknologi dalam Rencana Adaptasi dan berbagai pengembangan riset lainnya dengan konsep dasar dan perspektif keilmuan sains dan teknologi (matematika terapan, Teknik informatika, sistem informasi, Teknik industri, Teknik elektro).

Tema 2: Pengembangan Riset Pendidikan dan Pengajaran, dan Pendidikan Transformatif.

Tema ini adalah tema unggulan dari prodi-prodi Fakultas Tarbiyah yang mengembangkan riset terkait dengan bidang **Pendidikan dan Pengajaran** (meliputi Metode Pengajaran: Riset dalam metode pengajaran untuk

meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Ini mencakup pendekatan inovatif, penggunaan teknologi, dan strategi pengajaran yang beragam; Evaluasi Pembelajaran: Penelitian untuk mengembangkan metode evaluasi pembelajaran yang objektif dan berbasis bukti, termasuk penggunaan uji standar, penilaian formatif, dan penilaian kinerja; Desain Kurikulum: Riset dalam desain kurikulum untuk memastikan relevansi dan adaptabilitasnya terhadap perubahan kebutuhan pendidikan dan masyarakat; Konseling). Pengembangan Pendidikan **Transformatif** (Pendidikan Inklusif: Riset tentang implementasi pendidikan inklusif yang memastikan kehadiran dan partisipasi semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus; Pendidikan Karakter: Studi mengenai integrasi nilai-nilai dan karakter dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan pribadi dan etika siswa; Pembelajaran Kolaboratif: Penelitian tentang metode pembelajaran yang mempromosikan kerja kelompok, diskusi, dan kerjasama antara siswa). **Pendidikan Teknologi** (Pemanfaatan Teknologi dalam Pengajaran: Penelitian untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam ruang kelas, termasuk aplikasi pembelajaran online, platform e-learning, dan alat bantu pembelajaran; Pendidikan Jarak Jauh: Pengembangan metode dan strategi pembelajaran efektif untuk pendidikan jarak jauh, termasuk tantangan dan peluang yang terkait; Pendidikan Inovatif (Model Pembelajaran Aktif: Penelitian dalam pengembangan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, dan kreativitas; Blended Learning: Studi mengenai kombinasi pembelajaran daring dan tatap muka untuk mencapai pendekatan pembelajaran yang seimbang; Gamifikasi (Gamification): Pengembangan strategi pembelajaran berbasis game untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa). **Pendidikan Karir dan Keterampilan** (Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan: Penelitian dalam pengembangan program pendidikan kejuruan dan keterampilan untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki pasar kerja; Pengembangan Keterampilan Soft Skills: Riset tentang integrasi keterampilan "soft skills" seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim dalam kurikulum Pendidikan). Riset Pengembangan Pendidikan Multibahasa dan Multikultural (Pendidikan Bahasa Asing: Studi mengenai strategi pembelajaran bahasa asing yang efektif; Pendidikan Multikultural: Riset untuk memahami keberhasilan dan tantangan dalam pendidikan multikultural, termasuk kurikulum yang inklusif). Riset Pengembangan Edukasi untuk Pembangunan Berkelanjutan (Pendidikan Lingkungan: Penelitian tentang cara mendidik siswa tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan; Pendidikan untuk Kewarganegaraan Global:

Pengembangan strategi pendidikan untuk membentuk warganegara yang sadar global dan bertanggung jawab). Integrasi antar keilmuan maupun lintas keilmuan sebagai bentuk pengembangan inovasi, transformasi, maupun adopsi teknologi, dan pengaruhnya terhadap perubahan dunia Pendidikan, perilaku, agama, dan kemasyarakatan menjadi target tema unggulan pengembangan riset kedepan.

Tema 3: Pengembangan Riset Ekonomi, Manajemen, Sosial, Bisnis, dan Kemasyarakatan Berbasis Syariah maupun konvensional. Pengembangan riset pada Tema 4 ini menampung pengembangan riset dari prodi-prodi ekonomi, manajemen, dan sosial yang berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Sosial, meliputi pengembangan riset kajian **Ekonomi** (berupa Makroekonomi dan Mikroekonomi: Studi tentang tingkah laku ekonomi secara keseluruhan dan pada tingkat individu atau perusahaan; Kebijakan Ekonomi: Penelitian mengenai efek dan efisiensi kebijakan ekonomi, termasuk kebijakan fiskal dan moneter; Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan: Riset yang fokus pada faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan). Kajian **Manajemen** (berupa Manajemen Strategis: Studi tentang perencanaan dan implementasi strategi dalam organisasi; Manajemen Sumber Daya Manusia: Penelitian mengenai kebijakan dan praktik manajemen SDM untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan; Manajemen Keuangan: Riset tentang pengelolaan keuangan perusahaan, investasi, dan kebijakan keuangan). Kajian Riset **Sosial** (berupa Sosiologi: Studi tentang struktur sosial, interaksi sosial, dan perubahan sosial dalam masyarakat; Antropologi: Penelitian tentang budaya, norma, dan nilai-nilai dalam suatu komunitas atau kelompok sosial). Kajian Bisnis (Pemasaran: Studi tentang perilaku konsumen, strategi pemasaran, dan pengembangan merek; Kewirausahaan: Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha baru dan pengembangan inovasi; Rantai Pasokan: Riset terkait manajemen rantai pasokan dan optimalisasi proses logistik). Kajian Riset Kemasyarakatan (Kesejahteraan Sosial: Penelitian tentang distribusi sumber daya dan kebijakan kesejahteraan untuk meningkatkan kondisi sosial; Pengembangan Masyarakat: Riset mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat). Kajian Riset Ekonomi Syariah (Penelitian tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem keuangan syariah, dan produk-produk keuangan yang sesuai syariah; Manajemen Syariah: Riset mengenai prinsip-prinsip manajemen yang sesuai dengan nilai dan etika

Islam; Pengembangan Masyarakat Berbasis Syariah, dan Penelitian yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu inovasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, bisnis dan keberlanjutan tentang praktik bisnis dan pengelolaan sumber daya yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi target tema unggulan pengembangan riset pada Tema 4 ini.

Tema 4: Pengembangan Riset Inovasi Teknologi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Kajian pengembangan riset pada Tema 5 ini adalah menampung pengembangan riset dari prodi pertanian, perkebunan, dan peternakan. Berbagai pengembangan riset inovasi seperti Teknologi Pertanian (Pertanian Berbasis Digital: Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memantau, mengelola, dan mengoptimalkan produksi pertanian; Pertanian Berkelanjutan: Riset tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan, termasuk pertanian organik, pengelolaan air yang efisien, dan konservasi tanah; maupun Pengembangan Varietas Unggul: Penelitian dalam pemuliaan tanaman untuk mendapatkan varietas yang lebih tahan terhadap hama, penyakit, dan kondisi lingkungan tertentu). Teknologi Perkebunan (Pengelolaan Kelapa Sawit: Riset untuk meningkatkan efisiensi produksi kelapa sawit, termasuk praktik budidaya yang berkelanjutan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas; Inovasi di Sektor Karet: Penelitian tentang pemuliaan tanaman karet yang unggul, pengolahan lateks yang efisien, dan praktik keberlanjutan dalam perkebunan karet; Teknologi Kakao: Pengembangan teknologi untuk meningkatkan produksi dan kualitas biji kakao, termasuk sistem pemantauan dan kontrol mutu). Teknologi Peternakan (Pemuliaan Ternak: Riset dalam pemuliaan ternak untuk mendapatkan varietas yang lebih produktif, tahan terhadap penyakit, dan efisien dalam pemanfaatan pakan; Manajemen Kesehatan Ternak: Penelitian untuk meningkatkan metode manajemen kesehatan ternak, termasuk diagnosis dan pengobatan penyakit; Teknologi Pemrosesan Produk Ternak: Inovasi dalam pengolahan dan penyimpanan produk ternak, seperti teknologi pendinginan dan pengemasan). Pertanian Presisi (Penggunaan teknologi seperti sensor, dron, dan sistem informasi geografis (SIG) untuk meningkatkan presisi dalam pengelolaan sumber daya pertanian). Internet of Things (IoT) dalam Pertanian (Penerapan IoT untuk memantau dan mengontrol berbagai aspek pertanian, dari suhu hingga kelembaban tanah). Penerapan Robotika, Keberlanjutan dan

Lingkungan (Praktik Berkelanjutan, Manajemen Limbah, Inovasi dalam Kelembagaan dan Pasar. Pengembangan riset dengan Tema diatas yang terintegrasi akan menjadi tema unggulan.

Tema 5: Pengembangan Riset Hukum Syariah, Hukum, Politik, Radikalisme, dan Peraturan Perundang-undangan, diantara pengembangan riset berbasis hukum syariah meliputi Teori dan Prinsip Hukum Islam, Hukum Keluarga dan Waris: Riset tentang aspek-aspek hukum yang berkaitan dengan pernikahan, perceraian, waris, dan hak-hak keluarga lainnya dalam hukum syariah. Riset pengembangan bidang Hukum meliputi Hukum Pidana: Penelitian mengenai aspek-aspek hukum pidana, termasuk pembahasan mengenai keadilan pidana, hukuman, dan perlindungan hak asasi manusia dalam konteks hukum pidana; Hukum Perdata: Studi tentang hubungan hukum antara individu dan entitas hukum, termasuk kontrak, tanggung jawab hukum, dan penyelesaian sengketa. Pengembangan riset bidang Politik, meliputi Teori Politik: Penelitian mengenai teori politik, termasuk ideologi politik, sistem politik, dan partisipasi politik; Analisis Kebijakan: Riset untuk memahami pembuatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi dampaknya terhadap masyarakat; Politik Global: Studi tentang hubungan internasional, diplomasi, dan isu-isu global yang mempengaruhi politik nasional. Riset pengembangan Radikalisme, meliputi Analisis Radikalisme dan Ekstremisme: Penelitian tentang faktor-faktor yang memicu dan mendukung radikalisme serta strategi untuk mencegah dan menanggulangi fenomena ini; Ideologi Ekstrem: Studi mengenai ideologi dan pandangan ekstrem yang dapat memicu tindakan kekerasan atau radikalisme. Riset Pengembangan Peraturan Perundang-undangan: Analisis Peraturan Hukum: Penelitian tentang proses pembuatan undang-undang, implementasi peraturan, dan evaluasi dampaknya; Perubahan Hukum: Riset mengenai dinamika perubahan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Riset Pengembangan Hukum dan Teknologi, meliputi Pengembangan riset yang memahami dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap hukum, privasi, dan keamanan siber; Hukum Lingkungan: Penelitian tentang peraturan dan hukum terkait perlindungan lingkungan dan keberlanjutan; Aspek Khusus Hukum Syariah dan Radikalisme: Konsep Moderasi: Studi tentang konsep moderasi dalam hukum syariah dan upaya mencegah radikalisme; Pencegahan dan Deradikalisasi.

Tema 6: Pengembangan Riset Sejarah, Budaya, Arkeologi, Manuskrip, Agama, dan Moderasi Beragama. Pengembangan riset Sejarah, meliputi Sejarah Lokal dan Nasional, Biografi dan Kehidupan Tokoh Bersejarah. Pengembangan riset Budaya meliputi Dinamika Budaya: Penelitian tentang perkembangan dan perubahan dalam kehidupan budaya, termasuk seni, musik, tarian, dan kebiasaan sehari-hari; Multikulturalisme dan Pluralisme: Riset mengenai interaksi antarbudaya dan upaya mempromosikan toleransi dan kerukunan antar masyarakat yang beragam. Pengembangan riset Arkeologi, meliputi Penggalian dan Penelitian Arkeologi, Pemetaan Arkeologis. Pengembangan riset Manuskrip, meliputi Pengelolaan dan Katalogisasi Manuskrip: Riset untuk pelestarian dan pengelolaan manuskrip kuno, termasuk digitalisasi dan katalogisasi; Studi Filologi: Penelitian mengenai bahasa, tulisan, dan struktur manuskrip kuno. Pengembangan riset Agama, meliputi Analisis Ajaran Keagamaan: Studi tentang ajaran, keyakinan, dan praktik keagamaan dalam berbagai tradisi agama; Perbandingan Agama: Riset mengenai persamaan dan perbedaan antara berbagai agama untuk memahami dinamika agama dalam masyarakat. Pengembangan Riset Moderasi Beragama berupa Pengembangan Konsep Moderasi, Kajian Keberagaman dan Inklusivitas. Pengembangan riset Pemberdayaan Masyarakat; Digitalisasi dan Teknologi: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti digitalisasi dan visualisasi 3D, untuk mendukung riset dan pelestarian warisan budaya. Pengembangan riset Aspek Khusus Agama dan Moderasi Beragama berupa Dialog Antaragama: Penelitian untuk menggali potensi dan batasan dialog antaragama dalam konteks tertentu; Pendidikan Agama Moderat: Riset mengenai efektivitas program pendidikan yang mempromosikan pemahaman dan praktik agama yang moderat. Namun integrasi keilmuan baik antar keilmuan maupun lintas keilmuan akan menjadi tema unggulan pengembangan riset.

Tema 7: Pengembangan Riset Dakwah dan Komunikasi. Pengembangan riset dakwah meliputi Metode Dakwah: Penelitian mengenai metode-metode yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat; Strategi Dakwah di Era Digital: Studi mengenai pemanfaatan media sosial, platform daring, dan teknologi informasi lainnya dalam penyebaran dakwah; Evaluasi Efektivitas Dakwah: Penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pesan dakwah diterima dan memengaruhi masyarakat. Pengembangan riset komunikasi meliputi Teori Komunikasi: Pengembangan riset yang mencakup pengujian dan pengembangan teori-

teori komunikasi yang dapat diterapkan dalam konteks dakwah; Pengaruh Media Massa: Studi mengenai dampak media massa, baik tradisional maupun digital, terhadap persepsi dan penyebaran pesan dakwah; Analisis Isu-isu Kontemporer: Penelitian untuk memahami cara komunikasi dapat digunakan untuk menanggapi isu-isu sosial dan kontemporer. Pengembangan riset Teknologi dalam Dakwah dan Komunikasi, meliputi Aplikasi Teknologi: Penggunaan teknologi canggih, seperti aplikasi ponsel cerdas, podcast, dan platform daring lainnya dalam upaya dakwah; Pemanfaatan Media Sosial: Studi mengenai bagaimana media sosial dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan pesan dakwah dan membangun komunitas. Pengembangan riset Dakwah Interaktif meliputi Partisipasi Masyarakat, Dakwah Berbasis Komunitas. Riset Kreativitas dalam Dakwah, meliputi Seni dan Kreativitas; Penggunaan Cerita dan Narasi; Etika Dakwah dan Komunikasi; Dakwah Moderat; Evaluasi Program Dakwah; Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Komunikasi; Penggunaan Bahasa: Studi mengenai penggunaan bahasa yang tepat dan dapat dipahami oleh target audiens dalam penyampaian pesan dakwah. Keilmuan integrasi dengan Tema 8 akan menjadi tema unggul.

Tema 8: Pengembangan Riset Isu Gender, keadilan, dan Pengembangannya. Pengembangan riset dengan Isu Gender meliputi Analisis Peran Gender: Penelitian untuk memahami konsep peran gender dalam masyarakat, termasuk aspek sosial, budaya, dan ekonomi; Pemahaman Stereotip Gender: Studi mengenai stereotip dan ekspektasi gender yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku individu; Pengalaman Hidup Berbeda: Penelitian tentang dampak pengalaman hidup yang berbeda berdasarkan jenis kelamin, termasuk ketidaksetaraan dalam pendidikan, pekerjaan, dan Kesehatan; Keadilan Gender (Keadilan dalam Akses dan Kesempatan, Penghapusan Kekerasan Gender, Keseimbangan Kekuasaan: Riset mengenai distribusi dan keseimbangan kekuasaan antara gender di berbagai tingkatan masyarakat). Pengembangan riset Pengembangan Gender meliputi Pemberdayaan Perempuan: Penelitian tentang upaya pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, pelatihan, dan dukungan ekonomi; Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan: Studi mengenai kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan politik; Kesehatan Reproduksi: Penelitian untuk meningkatkan akses dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, termasuk hak-hak reproduksi perempuan. Riset

Pengembangan Indeks dan Ukuran Keadilan Gender meliputi Pengembangan dan penerapan indikator dan ukuran untuk mengukur tingkat keadilan gender dalam berbagai konteks; Teknologi dan Inovasi untuk Keadilan Gender: Penelitian mengenai bagaimana teknologi dan inovasi dapat mendukung keadilan gender, termasuk pemberdayaan perempuan melalui akses teknologi; Kajian Interseksionalitas; Partisipasi Pria dan Anak Laki-Laki; Aspek Global dan Lokal berupa Isu Global Gender dan Konteks Lokal dan Budaya. Keilmuan integrasi dengan Tema 9 akan menjadi tema unggul.

Tema 9: Pengembangan Riset Isu Generasi Millennial terkait Keislaman, Teknologi, dan pengembangan lainnya. Adapun pengembangan riset Keislaman dan Identitas Generasi Millennial meliputi Pemahaman Praktik Keagamaan: Penelitian untuk memahami bagaimana generasi millennial mempraktikkan dan mengartikan nilai-nilai keagamaan, termasuk keterlibatan dalam aktivitas keagamaan tradisional dan digital; Peran Keagamaan dalam Pengambilan Keputusan: Studi mengenai bagaimana nilai-nilai dan prinsip keagamaan memengaruhi pengambilan keputusan generasi millennial di berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan hubungan. Pengembangan riset Teknologi dan Generasi Millennial, diantaranya adalah Penggunaan Teknologi Digital: Penelitian mengenai pola penggunaan teknologi digital oleh generasi millennial, termasuk aplikasi media sosial, platform e-learning, dan penggunaan teknologi untuk berkomunikasi dan mencari informasi; Dampak Teknologi pada Kesehatan Mental: Studi mengenai hubungan antara penggunaan teknologi dan kesehatan mental generasi millennial, termasuk dampak media sosial dan tekanan hidup online; Pengembangan Karir dan Pendidikan (Aspirasi Karir dan Pendidikan, Pengembangan Keterampilan). Riset Pengembangan Kewirausahaan dan Inovasi, meliputi Kewirausahaan Muda: Penelitian tentang tren kewirausahaan dan inovasi yang dilakukan oleh generasi millennial, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan start-up mereka; Dinamika Inovasi Teknologi: Studi mengenai bagaimana generasi millennial berkontribusi pada inovasi teknologi dan pengembangan solusi baru untuk tantangan global; Partisipasi Sosial dan Aktivisme; Peran Generasi Millennial dalam Aktivisme; Tantangan dan Peluang Aktivisme Digital; Dinamika Hubungan Antarbudaya: Riset tentang bagaimana generasi millennial berinteraksi dengan berbagai budaya, dan bagaimana hal ini memengaruhi identitas dan pandangan mereka; Keberlanjutan dan Konservasi; Keseimbangan

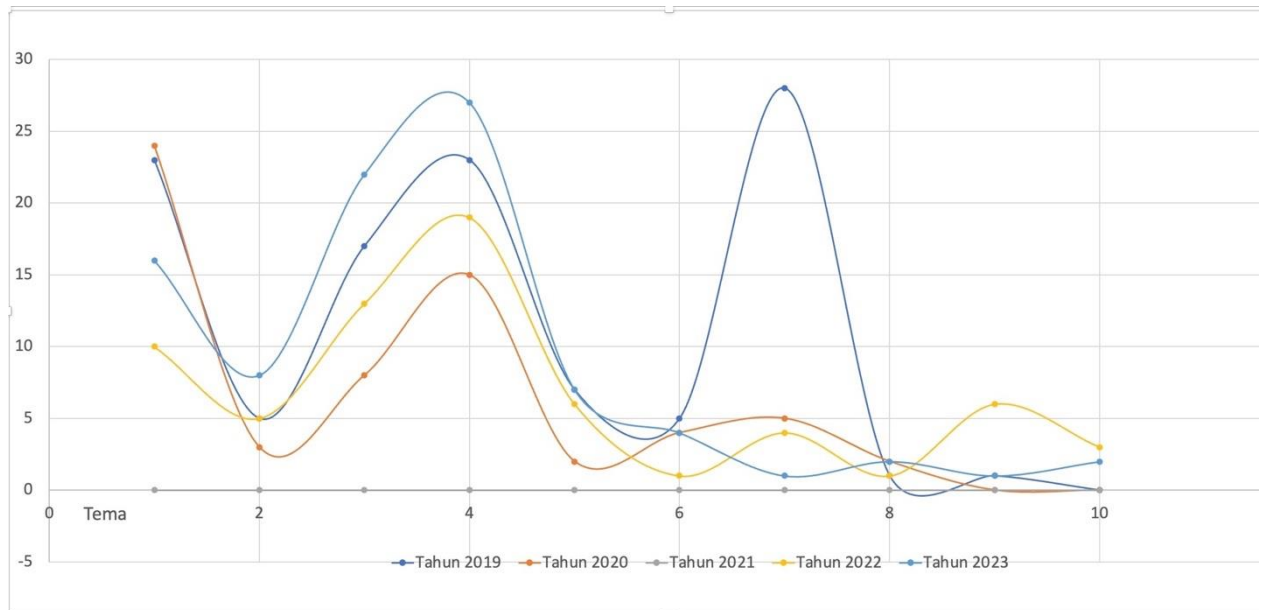
antara Dunia Maya dan Dunia Nyata; dan Pengaruh Komunitas dan Peer-to-Peer: Studi mengenai peran komunitas dan pengaruh antar sejawat dalam pembentukan nilai-nilai, perilaku, dan aspirasi generasi millennial.

Tema 10: Pengembangan Riset Kedokteran, Kesehatan, dan Psikologi Masyarakat

Tema ini adalah tema unggulan dari prodi-prodi yang mengembangkan riset terkait dengan Kesehatan (diantaranya adalah riset pengembangan Epidemiologi berupa Studi mengenai distribusi dan determinan kesehatan di populasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran penyakit; Pencegahan dan Promosi Kesehatan: Pengembangan strategi pencegahan penyakit dan promosi gaya hidup sehat untuk masyarakat umum; Sistem Kesehatan: Penelitian tentang organisasi dan efisiensi sistem kesehatan, termasuk aksesibilitas layanan kesehatan dan permasalahan dalam pelayanan kesehatan), Kedokteran (Penyakit Menular dan Penyakit Kronis: Riset dapat difokuskan pada pencegahan, diagnosis, dan pengobatan penyakit menular seperti infeksi virus atau bakteri, serta manajemen penyakit kronis seperti diabetes, kanker, dan penyakit jantung; Genetika dan Terapi Gen: Pengembangan riset mengenai peran gen dalam kesehatan, identifikasi risiko genetik, dan pengembangan terapi gen untuk penyakit genetik; Pengembangan Obat dan Vaksin), Psikologi (berupa pengembangan riset tentang Kesehatan Mental berupa Studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental, intervensi untuk gangguan mental, dan promosi kesehatan mental; Perilaku Kesehatan: Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, seperti kebiasaan makan, aktivitas fisik, dan penggunaan zat adiktif; Psikologi Klinis dan Konseling), Teknologi Kesehatan, dan Bioetika. Integrasi keilmuan dalam skala ini maupun lintas keilmuan dengan ilmu yang lain terutama dalam hal teknologi, sosial sains, agama islam, seni, budaya, maupun gender sangat potensial untuk menjadi tema unggulan yang dikembangkan pada riset Tema 2 ini.

Berdasarkan perumusan 10 tema penelitian dilingkungan UIN SUSKA RIAU, maka pemetaan penerima bantuan hibah penelitian dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 3.3. Dari Gambar 3.3 dapat kita lihat bahwa tema-tema terunggul dengan katagori jumlah penelitian yang didanai ditahun terakhir 2023 diambil dari tiga tertinggi adalah Tema 4 (Pengembangan Riset Ekonomi, Menejemen, Sosial, Bisnis, dan Kemasyarakatan Berbasis Syariah maupun konvensional), Tema 3

(Pengembangan Riset Pendidikan dan Pengajaran, dan Pendidikan Transformatif), dan Tema 1 (Pengembangan Riset Lingkungan dan Teknologi). Fluktuatif perkembangan penelitian dengan tema unggulan diatas cukup baik peningkatannya setiap tahun (2019-2023). Namun, terjadi penurunan yang cukup drastis dari pengembangan riset Tema 7 (Pengembangan Riset Sejarah, Budaya, Arkeologi, Manuskrip, Agama, dan Moderasi Beragama) dari Tahun 2019 hingga Tahun 2023.



Gambar 3.3. Grafik Pemetaan Tema Penelitian didanai oleh UIN SUSKA RIAU

(Sumber Data LP2M)

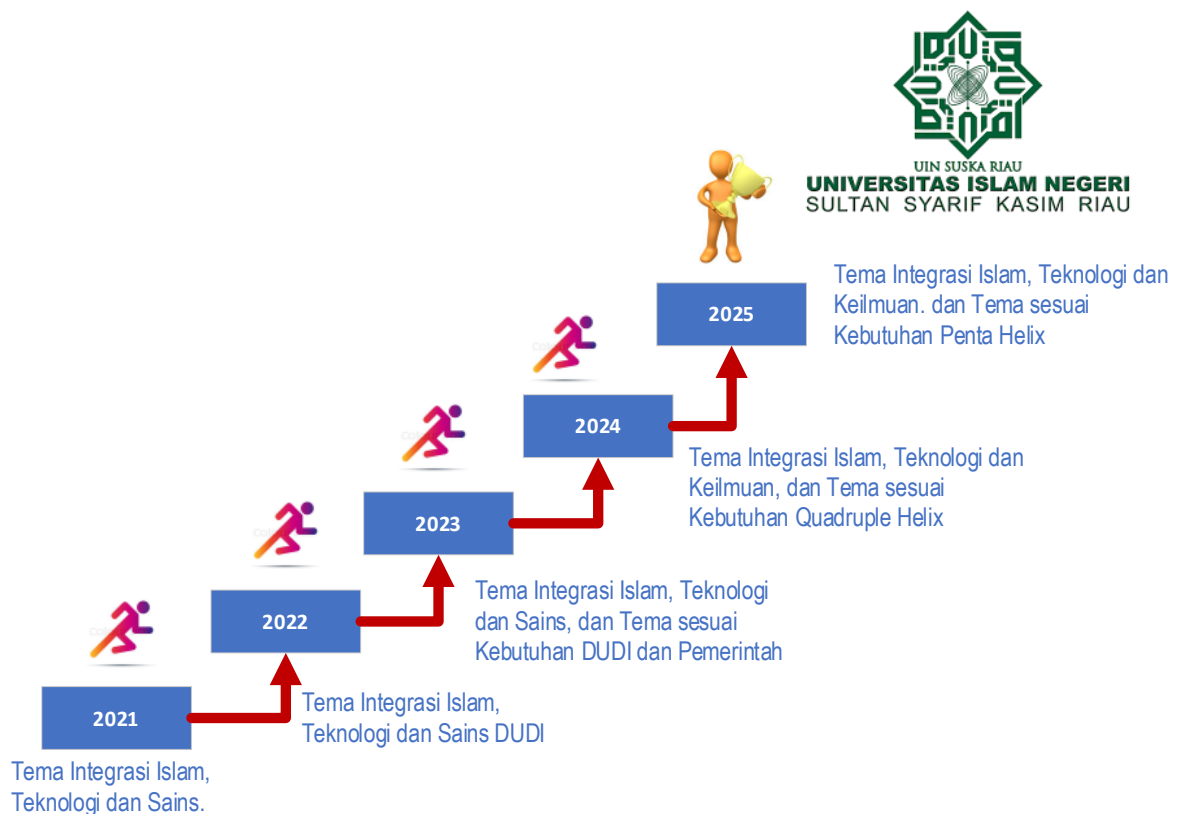
Sementara itu, sebaran kluster yang tersedia pada pengembangan riset di LP2M UIN SUSKA RIAU merujuk kepada kluster yang dikembangkan di litapdimas. Rekapitulasi perkembangan kluster yang tersedia di UIN SUSKA RIAU per tahunnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Sebaran Kluster LP2M UIN SUSKA RIAU						
No	Kluster	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kluster Pembinaan Kapasitas		√	-	√	√
2	Kluster Pengembangan Program Studi	√	√	-	√	-
3	Kluster Dasar Interdisipliner	√	√	-	√	√
4	Kluster Pengembangan Pendidikan Tinggi	√	√	-	√	√
5	Kluster Terapan Pengembangan Nasional		√	-	√	√

6	Kluster Terapan Kajian Strategis Nasional	√	√	-	√	√
7	Kluster Kolaborasi antar Perguruan Tinggi	√	-	-	√	
8	Kluster Dasar Program Studi	-	-	-	-	√
9	Kluster Kolaborasi Internasional	-	-	-	-	√
10	Kluster Guru Besar	√	-	-	-	-

3.2 Roadmap Penelitian UIN SUSKA RIAU

Dengan mengikuti landasan Nasional, Daerah, Institusi, dan Perkembangan riset fokus 10 tema yang ada dilingkungan UIN SUSKA RIAU, beberapa konsideran lainnya sebagai upaya strategis pengembangan riset adalah melalui keterlibatan, kolaborasi, dan inovasi dengan dunia usaha (DUDI) dalam serangkaian upaya peningkatan, pengembangan, percepatan, dan keberlanjutan riset penelitian melalui konsep Helix (Pola dinamika kolaborasi antara sektor-sektor melalui inovasi dan kreasi keterbaruan), berawal dari Triple Helix (Melibatkan tiga elemen utama, yaitu sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), dan sektor pemerintah (badan pemerintah), Quadruple Helix (Menambahkan satu elemen tambahan dari Triple Helix, yaitu masyarakat sipil atau warga masyarakat, sebagai pihak keempat yang terlibat dalam kolaborasi sehingga menjadi integrasi sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), sektor pemerintah, dan sektor masyarakat), dan Penta Helix (Dengan 5 sektor utama yaitu sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), sektor pemerintah, sektor masyarakat, dan media). Adopsi pengembangan riset dengan pendekatan Helix tersebut dituangkan dalam serangkaian roadmap penelitian UIN SUSKA RIAU seperti pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4. Roadmap Penelitian UIN SUSKA RIAU

Tahun 2021 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU masih berfokus kepada upaya menginisiasi dan memperkenalkan konsep riset dengan tema integrasi islam, teknologi, dan sains. Ditahun ini tema penelitian meliputi tema lingkunganberbasis moderasi beragama Sehingga ditahun ini bermunculan berbagai riset penelitian dengan tema integrasi sebagai tema unggulan.

Tahun 2022 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi islam, teknologi, dan sains yang sudah mengarah kepada kolaborasi dengan berbagai sektor industri melalui DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri). Sebagian besar kolaborasi dilakukan dengan melibatkan dunia usaha dan industri baik Makro maupun Mikro yang potensial untuk dikembangkan di Propinsi Riau.

Tahun 2023 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah

mengarah kepada kolaborasi dengan sektor DUDI dan pemerintah (Triple Helix). Pengembangan Riset dengan tema unggulan yang melibatkan ke dua sektor utama ini menjadi target capaian utama LP2M UIN SUSKA RIAU. Salah satu diantaranya adalah pengembangan riset dibidang energi keterbaruan yang bekerjasama dengan pemerintahan daerah Propinsi Riau dan beberapa dunia usaha makro dan mikro di Propinsi Riau. Dalam upaya pengembangan riset berbasis digital untuk UMKM, Kerjasama kolaborasi inovasi telah dilakukan antara akademisi UIN SUSKA RIAU dengan pemerintah daerah dinas UMKM, perbankan Syariah, dan *marketplaces*.

Tahun 2024 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah mengarah kepada kolaborasi Quadruple Helix yang melibatkan riset penelitian akademisi, DUDI, pemerintah, dan masyarakat. Selain menghasilkan penemuan terbaru, inovasi berkelanjutan, riset dengan kolaborasi Quadruple Helix juga dapat menjawab kebutuhan DUDI dan masyarakat baik secara produk, tata kelola, ketersediaan sumber daya manusia melalui peningkatan *softskill* maupun *hardskill* yang tersertifikasi baik secara nasional maupun internasional.

Tahun 2025 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah mengarah kepada peningkatan kolaborasi Penta Helix yang melibatkan riset penelitian akademisi, DUDI, pemerintah, masyarakat, dan media. Hal ini mengingat pentingnya peranan media dalam menyampaikan informasi, edukasi, maupun pengembangan literasi kepada masyarakat. Sehingga pengembangan riset dengan kolaborasi ini tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, DUDI, pemerintah, media, namun yang utama adalah dapat menciptakan masyarakat dan lingkungan yang cerdas, kritis, *anti mainstream*, kuat akidahnya, dan berakhlak mulia.

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga yang dimiliki oleh satu Lembaga perguruan tinggi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memiliki 8 Fakultas dan Program pasca Sarjana yang terdiri dari 4 Fakultas bidang eksakta dan 4 Fakultas bidang social. Dengan total Dosen yang bergelar Doktor sebanyak 310 orang dan 454 yang bergelar Magister.

4.1. Peneliti dan Pengabdian

Data peneliti LP2M berdasarkan Fakultas, dan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan gelar akademik dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1. Data Peneliti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berdasarkan Fakultas dan Gelar Akademik

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
1	2	3	4	5	6
1	Tarbiyah dan Keguruan	76	129	0	205
2	Syariah dan Hukum	44	54	0	98
3	Dakwah dan Komunikasi	22	43	0	65
4	Ushuluddin	31	9	0	40
5	Sains dan Teknologi	22	103	0	125
6	Psikologi	33	7	0	40
7	Ekonomi dan Sosial	19	77	0	96
8	Pertanian dan Peternakan	19	32	0	51
9	Pascasarjana	44	0	0	44
Jumlah		310	454	0	764

Total Jumlah peneliti UIN Suska Riau yaitu 764 Orang yang tersebar di 8 Fakultas. Jika dilihat dari segi jabatan akademik dosen, terdapat 31 orang Guru besar atau 4,06% dari total dosen, 134 peneliti yang memiliki jabatan Lektor kepala atau 17.54%, 487 dosen memiliki jabatan akademik Lektor atau sekitar 63.73% dari seluruh dosen UIN suska Riau, sedangkan

sisanya sebanyak 112 orang dosen memiliki jabatan akademik Asisten ahli. Jika dilihat dari data ini jabatan akademik dosen/peneliti UIN suska Riau yaitu Lektor dengan jumlah 63.73%.

Tabel 4.2. Data Dosen/Peneliti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berdasarkan Jabatan Akademik.

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	31	101	163	8	0	303
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	0	33	324	104	0	461
3	Profesi	0	0	0	0	0	0
Jumlah		31	134	487	112	0	764
Persentase (%)		4.06	17.54	63.74	15.97		

Jumlah publikasi yang dihasilkan peneliti yang berasal dari penelitian di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim, baik dari dana BOPTN maupun dana Kerjasama dengan pihak luar sejumlah 3196. Publikasi ini dihasilkan dari tahun 2021 hingga 2023. Selain publikasi dalam bentuk jurnal nasional dan Internasional peneliti UIN Suska Riau juga diharapkan mampu menghasilkan Paten dan Paten Sederhana.

4.2. Sumber dana Penelitian

Pendanaan penelitian di LP2M Uin Suska Riau berasal dari Perguruan tinggi sebanyak 550 Judul penelitian, Lembaga didalam negeri, baik itu Instansi pemerintah baik pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah dan Lembaga Riset telah mendani 269 Judul penelitian, selama rentang waktu 2021 hingga 2023. Selain dana yang berasal dari Universitas penelitian di UIN suska Riau dan Lembaga dalam negeri, peneliti UIN

suska Riau juga memiliki beberapa sumber dana dari Luar Negeri. Total jumlah proposal yang mendapatkan hibah dana penelitian pada rentang waktu 2021 hingga 2023 yaitu sebanyak 829 proposal. Penelitian LPPM pada rentang waktu 2021 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3. Data pendanaan penelitian di LP2M UIN Suska Riau 2020-2023

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan tinggi atau mandiri	122	228	200	550
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	72	91	106	269
3	Lembaga luar negeri	0	8	2	10
Jumlah		194	327	308	829

4.3. Reviewer LP2M UIN Suska Riau

Pendanaan penelitian dan pengabdian diberikan setelah melalui validasi dari para reviewer. Reviewer yang terlibat dalam meluluskan Proposal merupakan reviewer Nasional yang dikeluarkan oleh Dirjen pendis. Sedangkan untuk penelitian mandiri, LPPM UIN Suska Riau melibatkan Dosen UIN sebagai reviewer Internal. Adapun persyaratan reviewer internal yaitu minimal bergelar Doktor (S3) dan memiliki publikasi Internasional bereputasi (Scopus).

4.4. Karya Ilmiah, Publikasi dan HaKI

Afiliasi dari para peneliti dan pengabdian adalah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berdasarkan data di Sinta KemendikbudRistekDikti, Jumlah publikasi peneliti/dosen UIN suska Riau terdata sebanyak 3196 publikasi dari rentang waktu 2021 hingga 2023. Publikasi ini terdiri dari Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, seminar nasional, seminar internasional, dan Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. Jumlah karya ilmiah, publikasi dan haki peneliti UIN Suska Riau dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Data karya ilmiah, publikasi, haki LP2M kurun waktu 2020-2023

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		2021	2022	2023	
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	1029	639	286	1954
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	324	237	32	593
3	Jurnal penelitian internasional	23	17	5	45
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi	119	90	30	239
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	10	51	74	135
6	Seminar nasional	25	36	6	67
7	Seminar internasional	92	61	9	162
8	Tulisan di media massa nasional	1	0	0	1
9	Tulisan di media massa internasional	0	0	0	0
Jumlah		1623	1131	442	3196

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat, jumlah publikasi tertinggi diperoleh pada tahun 2021 yaitu 1623 artikel, kemudian pada tahun 2022 terdapat 1131 artikel, sedangkan pada tahun 2023 menurun menjadi 442 artikel. Jenis artikel yang paling banyak diterbitkan oleh dosen UIN Suska Riau yaitu jurnal nasional tidak terakreditasi dengan jumlah 1954 atau sekitar 61.12% dari total publikasi, sedangkan artikel yang terakreditasi nasional (Sinta) berjumlah 593 atau sekitar 18,55% dari total publikasi. Jurnal Internasional bereputasi yaitu sebanyak 239 artikel atau sekitar 7.48% dari total publikasi. Melihat hal ini sangat penting dibangun suatu program peningkatan publikasi Internasional, dengan tujuan terjadi peningkatan publikasi Internasional.

Selain publikasi peneliti/dosen UIN Suska Riau juga menghasilkan HKI: dalam bentuk a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.). Saat ini telah diperoleh 11 Paten sederhana dalam bentuk pelepasan Varietas 10 buah (Tabel 5.6) dan paten sederhana dalam bentuk plasmanuftah Bakteri (Tabel 5.7). Dari 10 Varietas yang di daftarkan telah diperoleh 3 Hak edar Varietas yaitu

Nenas Suska Kualu, Mahkota Siak dan Nenas varietas Gemilang (Tabel 4.5)

Tabel 4.5. Pendaftaran Hak Edar Varietas Tanaman dari Tahun 2019 hingga 2023

No	Pendaftaran Varietas Tanaman	SK Menteri Pertanian
1	Nenas Varietas SuskaKualu	053 / Kpts / SR.120 / D.2.7 / 3 / 2019
2	Nenas Varietas Gemilang	111 / Kpts / SR.120/D.2.7 / 7 /2019
3	NenasVarietas Mahkota Siak	08/Kpts/PV.240 / D/ 1/ 2022

Berdasarkan Baseline tahun 2022 UIN Suska Riau memiliki 1 Hak edar Varietas yang memiliki nilai setara Paten. Sedangkan pada Tahun 2023 Telah terdaftar 4 Varietas Lokal Durian yang berasal dari Kabupaten Bengkalis yaitu **1).** Lokal Varietas Idola Laksamana dengan No tanda Daftar 2041/PVL/2023, **2).** Durian Lokal Varietas Laksamana dengan nomor tanda Daftar 2040/PVL/2023, **3)** Durian Lokal Varietas Apiiau dengan No tanda daftar 2068/PVL/2023 dan **4).** Durian Lokal Varietas Kesep Jambu dengan nomor tanda Daftar 2069/PVL/2023. Ke empat varietas tersebut masih dalam proses pengujian untuk Hak Edar, dengan kata lain 50% kinerja untuk dan pelepasan varietas telah terlaksanakan untuk 4 varietas. *Jika diakumulasi terdapat peningkatan 200% dari tahun 2022.*

Tabel 4.6. Daftar Varietas Tanaman UIN Suska Riau

No	Pendaftaran Varietas Tanaman	No Tanda Daftar
1	Pendaftaran Tanaman Nenas Varietas Suska Kualu	580/PVL/2018
2	Pendaftaran Tanaman Nenas Varietas Gemilang	1063/PVL/2019
3	Pendaftaran Tanaman Nenas Varietas Mahkota Siak	1569/PVL/2020
4	Pendaftaran Tanaman Matoa Varietas Madani	1623/PVL/2020
5	Pendaftaran Tanaman Matoa Varietas Berkah	1622/PVL/2020
6	Pendaftaran Tanaman Matoa Varietas Tobek Gadang	1650/PVL/2021
7	Pendaftaran Tanaman Durian Lokal Varietas Idola Laksamana	2041/PVL/2023
8	Pendaftaran Tanaman Durian Lokal Varietas Laksamana	2040/PVL/2023
9	Pendaftaran Tanaman Durian Lokal Varietas Apiiau	2068/PVL/2023
10	Pendaftaran Tanaman Durian Lokal Varietas Kesep Jambu	2069/PVL/2023

Tabel 4.7 Luaran Penelitian dan PkM dalam bentuk Paten sederhana.

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun Perolehan (YYYY)	Keterangan
1	2	3	4
I HKI: a) Paten, b) Paten Sederhana			
1	SEDIAAN BAHAN UNTUK MENGHAMBAT PERTUMBUHAN MIKROBA PATOGEN Escherichia coli, Staphylococcus aureus dan Candida albicans PADA MANUSIA DAN PROSES PRODUKSINYA	2022	Paten Sederhana Nomor 774 Tahun Ke-32
...			
Jumlah		1	

BAB V

**PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
LP2M UIN SUSKA RIAU 2021-2025**

Kebijakan dan Program Strategis LP2M UIN Suska Riau 2021-2025 mengacu pada Renstra UIN Suska Riau, dan sekaligus, merupakan penjabaran dan operasionalisasi Strategi Pengembangan LP2M UIN Suska Riau 2021-2025 yang terdiri atas empat pilar yang meliputi: 1) peningkatan mutu penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis integrasi keilmuan dan pengarusutamaan gender; 2) intensifikasi peran LPPM UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban; 3) penguatan sistem manajemen LPPM UIN Suska Riau; dan 4) peningkatan kapasitas sumber daya peneliti.

5.1 Kebijakan Strategis LPPM UIN Suska Riau 2021-2025

1. Peningkatan Mutu Penelitian yang Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Islam, Teknologi dan Seni Berbasis Integrasi Keilmuan dan Pengarusutamaan Gender menuju Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang Gemilang dan Terbilang

Pengembangan dari pilar peningkatan mutu penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan, Islam, teknologi dan seni berbasis integrasi keilmuan dan pengarusutamaan gender meliputi lima fokus kebijakan sebagai berikut:

- a. Pengembangan pedoman pengelolaan penelitian berbasis integrasi keilmuan dan kearifan lokal
- b. Penyusunan *roadmap* penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi mulai tingkat sarjana, magister dan Doktor;
- c. Peningkatan mutu proses penelitian berbasis transparansi dan berkeadilan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, diseminasi dan evaluasi;
- d. Peningkatan kualitas hasil penelitian dalam bentuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, HKI dan Paten.
- e. Pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk Kerjasama berbagai stakeholder meliputi pemerintah, swasta dan dunia industri

2. Intensifikasi Peran LPPM UIN Suska Riau dalam Pemberdayaan Masyarakat sekitar dan lebih luas (*immediate and broader community*) yang memiliki spirit Berkeadaban

Pengembangan dari pilar intensifikasi peran LPPM UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban meliputi lima fokus strategi sebagai berikut:

- a. Penyusunan pedoman pengabdian masyarakat berbasis integrasi keilmuan dan kearifan lokal yang berkeadaban
- b. Pemanfaatan hasil penelitian melalui program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan berkelanjutan
- c. Pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah melalui kegiatan Desa Binaan. yang terprogram dan terarah
- d. Peningkatan pelayanan pendidikan pada masyarakat marginal dalam bentuk program khusus

3. Peningkatan Kapasitas Peneliti melalui Sivitas akademika dengan kualifikasi tinggi dan relevan, *learning spirit* yang kuat, *open-minded*, dan etika Islam sehingga mampu menjawab tantangan dan tuntutan perubahan

Peningkatan kapasitas peneliti dilakukan dengan beberapa langkah yang berfokus pada empat kegiatan berikut ini:

- a. Memberdayakan dosen dan peneliti yang kompeten dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal serta berkeadaban.
- b. Pengembangan kompetensi dan kualitas dosen peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada level nasional dan internasional, melalui pelatihan, workshop, short course, riset kolaborasi, sabbatical leave
- c. Memperluas konektivitas dan Kerjasama dosen peneliti dengan stakeholder terkait baik dalam dan luar negeri.
- d. Memberdayakan sumber daya dosen yang kompeten dalam melakukan kerjasama yang kuat dalam Pengembangan kompetensi dan kualitas tenaga peneliti.

4. Penguatan Sistem Manajemen LPPM UIN Suska Riau

Pengembangan dari pilar peningkatan sistem manajemen meliputi sembilan fokus kebijakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi.
- b. Penguatan fungsi pusat teknologi informasi dan pangkalan data LPPM UIN Suska Riau.
- c. Penguatan fungsi monitoring dan evaluasi.
- d. Pengembangan kelembagaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki reputasi nasional dan internasional;

5.2 Program Strategis LPPM UIN Suska Riau 2021-2025

Kebijakan-kebijakan strategis LPPM UIN Suska Riau 2021-2025 sebagaimana diuraikan di atas, dioperasionisasikan dalam bentuk program dan/atau subprogram yang merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tiap tingkat dan unit kerja. Dengan berpedoman pada manajemen berbasis kinerja, dan untuk menunjukkan peta fokus sasaran tahunan, maka program dan/atau subprogram strategis yang dimaksud itu disusun dalam bentuk *Roadmap* Program Strategis LPPM UIN Suska Riau 2021-2025 sebagaimana terlampir.

5.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Suska Riau digunakan sebagai pedoman untuk mengevaluasi atau mengukur kinerja penelitian dan pengabdian, sehingga dengan indikator kinerja (*Key Performance Indicators*) yang tepat dapat mengukur pencapaian target dalam pengembangan kapasitas LP2M UIN Suska Riau baik secara nasional maupun internasional.

Untuk mengukur kinerja LP2M UIN Suska Riau maka harus dipertimbangkan keberlanjutan penelitian dan pengabdian (*Sustainability of Research*) dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagai acuan dalam mengukur kapasitas keberlanjutan penelitian dan pengabdian, maka tetap mengacu pada indikator kinerja utama secara nasional Perguruan Tinggi, sebagai berikut: (KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN – NOMOR : 754/PI2020) :

1. Jumlah artikel/publikasi internasional terindex Scopus/WoS
2. Jumlah buku diterbitkan penerbitan internasional
3. Jumlah publikasi bab/chapter buku yang diterbitkan penerbit internasional
4. Jumlah karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus yang diterbitkan oleh penerbit internasional
5. Jumlah karya publikasi pada jurnal, bab/chapter buku, karya rujukan yang dimanfaatkan oleh masyarakat
6. Jumlah laporan penelitian yang telah diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral
7. Jumlah karya terapan: produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk *prototipe*) mendapat penghargaan atau dipakai pada level internasional
8. Jumlah karya terapan: produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk *prototipe*) yang memperoleh HaKI
9. Jumlah karya seni: visual, audio, audio-visual, pertunjukan dipublikasi/diakui pada level internasional
10. Jumlah karya seni: visual, audio, audio-visual, pertunjukan dipublikasi/diakui pada level nasional
11. Jumlah desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya dipublikasi/diakui pada level internasional
12. Jumlah desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya dipublikasi/diakui pada level nasional
13. Jumlah karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik dipublikasi/diakui pada level internasional
14. Jumlah karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik dipublikasi/diakui pada level nasional.

Indikator-indikator tersebut sebagai parameter untuk mengukur peningkatan kapasitas penelitian dan pengabdian serta mendorong keberhasilan baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dihasilkan sesuai dengan tema-tema riset unggulan LP2M UIN Suska Riau. Sebagai gambaran Indikator Kinerja LP2M UIN Suska Riau periode 2021–2025 disajikan pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) LP2M UIN Suska Riau 2021–2025

No	Indikator Kinerja
1	Publikasi internasional terindex Scopus (kumulatif)
2	Publikasi internasional non scopus per tahun (menerima reward)
3	Jumlah prototipe produk (TKT 6) dan Produk Sosial (Model, naskah akademik, blueprint dll)
4	Jumlah produk Unggulan /Inovasi yang telah diproduksi
5	Jumlah Penyelenggara Seminar Internasional per tahun
6	Jumlah dosen penyaji pada seminar Internasional
7	Jumlah dosen penyaji pada seminar Nasional
8	Hibah Riset Kompetitif Nasional
9	Hibah Riset Internal UIN Suska Riau
10	Riset Kemitraan I nternasional
11	Jumlah HaKI terdaftar (Paten, Merek, Hak Cipta, Perlindungan Varietas, Desain Industri dll. (kumulatif)
12	% Jumlah dosen yg melakukan riset atau pengabdian masyarakat

5.4 Indikator Kinerja Strategis

Implementasi dan efektifitas Renstra LP2M UIN Suska Riau dapat diukur melalui indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang mencakup aspek input, proses, output dan outcome, diantaranya adalah :

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian yaitu jumlah publikasi meningkat baik nasional dan internasional
2. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya riset dan kerjasama penelitian
3. Capaian terhadap dampak internal yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan di UIN Suska Riau

Tabel 5.2 Indikator Kinerja Strategis LP2M UIN Suska Riau 2021–2025

INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	NILAI STANDAR	Baseline (2021)	Target Capaian			
			2022	2023	2024	2025
Persentase Rata-rata penelitian internasional/ dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	≥ 5%	3%	4%	5%	6%	7%
Persentase Rata-rata penelitian nasional /dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	≥ 30%	10%	20%	30%	35%	40%
Persentase Rata-rata PkM internasional /dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	≥ 5%	3%	4%	5%	6%	7%
Persentase Rata-rata PkM nasional /dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	≥ 5%	10%	20%	30%	35%	40%
Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	80%	80%	90%	100%	100%	100%
Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Rp 20 juta	10	10	10	10	10
Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Rp 5 juta	5	5	5	5	5
Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	5%	3%	3%	3%	4%	5%
Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen (>10%)	40%	62%	55%	50%	45%	40%
Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)/jumlah total dosen (>10%)	10%	20%	30%	40%	50%	60%
Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen (>10%)	1%	1%	2%	3%	5%	10%
Ketersediaan Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholder	100%	100%	100%	100%	100%	100%
ketersediaan dokumen tata laksana proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase jumlah Penelitian yang sesuai dengan roadmap universitas	30%	40%	50%	60%	100%	100%
Prosentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase penelitian dasar dan tercapai yang relevan dengan PS dan RIP Universitas	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase hasil money penelitian dengan kriteria baik dan ditindaklanjuti	85%	75%	80%	85%	85%	90%
Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (penelitian payung)	40%	25%	25%	25%	30%	35%
Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	2%	2%	3%	4%	4%	5%
Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)	30%	40%	50%	50%	50%	50%

Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	2%	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%
Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7	3	4	5	6	7
Persentase jumlah penelitian yang terintegrasi pada mata kuliah	min 30%	10%	20%	30%	30%	40%
Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	3%	4%	5%	5%	5%	5%
Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	5%	5%	10%	10%	10%	10%
Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	80%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	60%	30%	30%	25%	25%	20%
Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	10%	60%	60%	65%	65%	70%
Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)	1%	10%	10%	10%	10%	10%

Ketersediaan Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase Judul pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas	100%	60%	70%	80%	90%	100%
Prosentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan	100%	60%	70%	80%	90%	100%
Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	50%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	1%	2%	2%	3%	3%	4%
Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Prosentase hasil money pengabdian dengan kriteria baik dan ditindak lanjuti	85%	75%	80%	85%	85%	90%
Prosentase integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada mata kuliah	min 30%	10%	20%	30%	30%	40%
Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	40%	80%	80%	80%	85%	85%
Prosentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	40%	25%	25%	30%	35%	40%
Prosentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%	1%	2%	2%	2%	2%
Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)	30%	50%	50%	60%	60%	70%
Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	3%	5%	5%	5%	5%	6%
Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	5%	10%	10%	10%	10%	10%
Persentase hasil pkm berupa produk/teknologi untuk masyarakat/ industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	5%	10%	10%	10%	10%	10%
Prosentase Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional	2%	1%	2%	2%	2%	2%
Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	2	1	1	2	2	3
Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdi pada Pengabdian Masyarakat	70%	100%	100%	100%	100%	100%

Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemberdayaan amal usaha	5%	10%	10%	10%	10%	10%
Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	2	2	2,5	2,5	2,5	3
Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	6	6	8	8	10	10

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis LP2M ini merupakan penjabaran dari rencana strategis UIN Suska Riau yang berkomitmen untuk meningkatkan jumlah pendanaan penelitian, pengabdian dan publikasi. Dengan adanya renstra ini diharapkan menjadi arah dan pedoman guna meningkatkan hilirisasi hasil-hasil penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat.

Rencana Strategis ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip: pemerataan dan perluasan akses; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, transparansi. Pengembangan program strategis dilakukan dengan prinsip fleksibilitas untuk mengakomodasi, mengadopsi, dan mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dan dinamika masyarakat.

Untuk merealisasikan Rencana Strategis ini secara efektif diperlukan komitmen yang kuat, motivasi yang tinggi, serta kemampuan dan keterampilan yang andal dari seluruh sivitas akademika LPPM UIN Suska Riau terutama para pejabat. Oleh karena itu, segenap sivitas akademika bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini.

Semoga Allah swt. senantiasa menganugerahkan petunjuk dan pertolongan-Nya kepada seluruh sivitas akademika LPPM UIN Suska Riau sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi masing-masing sebagai-mana tertuang dalam Rencana Strategis ini dengan sebaik-baiknya, amin!